

## Optimalisasi Fasilitas dan Peran Media Promosi UMKM Angkringan Karangwaru Guna Mendukung Creative Economy Kota Yogyakarta

Dewi Puspitasari<sup>1</sup>, Novikasari<sup>2</sup>, Imamul Abror<sup>3</sup>, Wahyudin<sup>4</sup>, Hernan Crespo<sup>5</sup>, Edi Susanto<sup>6</sup>, Endah Setyawati<sup>6</sup>, Muhammad Fauzan Nurwakhid<sup>6</sup>

Prodi. Akuntansi, Universitas Janabadra Yogyakarta<sup>1</sup>

Prodi. Ekonomi Manajemen, Universitas Janabadra Yogyakarta<sup>2</sup>

Prodi. Hukum, Universitas Janabadra Yogyakarta<sup>3</sup>

Prodi. Informatika, Universitas Janabadra Yogyakarta<sup>4</sup>

Prodi. Teknik Mesin, Universitas Janabadra Yogyakarta<sup>5</sup>

Prodi. Teknik Sipil, Universitas Janabadra Yogyakarta<sup>6</sup>

Korespondensi Email: dewi@janabadra.ac.id

---

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok E-2 Tahun 2023 di Kalurahan Karangwaru, Kemantren Tegal Rejo, Kota Yogyakarta ini bertujuan untuk (1) mendukung ekonomi kreatif (2) meningkatkan optimalisasi media promosi (3) meningkatkan fasilitas pendukung. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini adalah *Participation Action Research* (PAR). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini diawali *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pemilik angkringan. Langkah selanjutnya yaitu sosialisasi kepada angkringan Padukuhan Karangwaru terkait program kerja KKN dengan tema UMKM Angkringan Guna Mendukung Creative Economy Kota Yogyakarta dengan peningkatan fasilitas pendukung dan optimalisasi penggunaan media promosi, seperti penyediaan banner, terpal dan fasilitas penerangan. Melakukan optimalisasi potensi angkringan melalui perencanaan fasilitas pendukung dan media promosi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Permasalahan: Fasilitas pendukung dan media promosi yang sudah ada belum dilakukan pengelolaan secara maksimal. Metode: Pengadaan fasilitas pendukung dan media promosi. Hasil: Perlu dilakukan perencanaan fasilitas pendukung yang sesuai, dan membuat produk yang bervariasi, inovatif, dan komersil, serta mengoptimalkan peran media sosial.

**Kata Kunci :** peningkatan usaha, Angkringan, fasilitas dan promosi

### ABSTRACT

*The community service activity with the Real Work Lecture (KKN) program, E-2 Group, in 2023 in Karangwaru Village, Tegal Rejo Subdistrict, Yogyakarta City, aims to (1) support the creative economy, (2) enhance promotional media optimization, and (3) improve supporting facilities. The implementation method for this activity is Participation Action Research (PAR). The steps taken in this community service project begin with a Focus Group Discussion (FGD) with angkringan owners. The next step is the socialization to the angkringans in Karangwaru Hamlet regarding the KKN work program with the theme of Angkringan Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to Support the Creative Economy of Yogyakarta City through the improvement of supporting facilities and the optimization of promotional media usage, such as providing banners, tarpaulins, and lighting facilities.*

*The optimization of angkringan potential will be achieved through the planning of supporting facilities and promotional media to enhance the local economy. Problem: The existing supporting facilities and promotional media have not been managed to their maximum potential. Method: Procurement of supporting facilities and promotional media. Results: Appropriate planning for supporting facilities is needed, along with the creation of diverse, innovative, and commercially viable products, as well as optimizing the role of social media.*

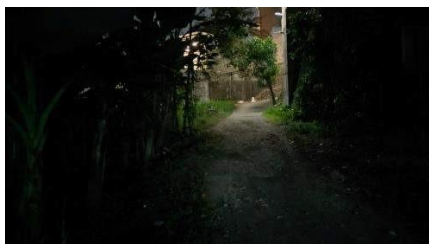
**Keywords:** business improvement, Angkringan, facilities and promotions

## 1. PENDAHULUAN

Menurut UU RI Nomor 20 tahun 2008 UMKM mempunyai arti sebagai sebuah kegiatan usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Sasaran program peningkatan usaha ini khususnya Angkringan. Kata angkringan berasal dari bahasa pergaulan Jawa, *angkring* atau *nanngkring* yang memiliki arti duduk santai dan lebih bebas.

Angkringan termasuk salah satu tempat kuliner sederhana khususnya di Yogyakarta yang menjadi pilihan masyarakat baik dari kalangan pelajar, pekerja, hingga masyarakat umum untuk dijadikan tujuan dalam memenuhi konsumsi sehari-hari. Angkringan dibandrol dengan harga yang terjangkau dengan pilihan menu bervariasi dan berciri khas masakan rumahan.

Sasaran program peningkatan usaha UMKM Angkringan di Kalurahan Karangwaru, Kemantren Tegal Rejo, Kota Yogyakarta ini adalah unit usaha angkringan diantaranya Angkringan The Legend Monnex, Angkringan Ku, dan Angkringan Viral dengan tema program mendukung Creative Economy Kota Yogyakarta melalui optimalisasi fasilitas pendukung dan media promosi.



Gambar 1.1. Kondisi awal jalan akses menuju Angkringan The Legend Monnex

Kondisi dari ketiga angkringan tersebut sebelum dilakukannya kegiatan KKN ini yaitu belum memaksimalkan media digital sebagai bentuk promosi seperti Google Business (Google maps) dan fasilitas pendukung yang kurang diperhatikan seperti petunjuk lokasi yang

kurang jelas, keterbatasan tempat untuk konsumen, penerangan yang minim, dan tenda yang kurang layak.

Selain harus mampu bersaing dengan pesaing lain dalam menyajikan hidangan kuliner, warung angkringan harus memiliki strategi pemasaran yang baik yaitu dengan digital marketing terutama dalam mempublikasikan produk-produk yang dijual dan kenyamanan tempat untuk menjual sehingga dengan mudah dapat diakses oleh calon pembeli.

Disamping itu penyediaan fasilitas pendukung angkringan juga sangat berpengaruh terkait berkembangnya suatu usaha angkringan. Dengan terpenuhinya fasilitas pendukung seperti penerangan yang memadai, media promosi yang lebih jelas dan penunjuk arah yang lebih memudahkan akan meningkatkan kenyamanan dan jumlah pembeli yang berpotensi menjadi pembeli tetap.

## 1. METODE PELAKSANAAN

### 1.1. Pemilihan mitra

Sebelum melakukan identifikasi masalah para pengabdian telah melakukan observasi pada beberapa angkringan dengan melakukan pendataan ulang yang dilakukan di Kalurahan Karangwaru, Kemantren Tegal Rejo, Kota Yogyakarta. Maka ditentukanlah sasaran pada kegiatan pengabdian kali ini di ketiga angkringan yaitu The Legend Monnex milik Bapak Nedi yang berada di Petinggen TR2 / 1236 RT 031 / RW 008, Angkringan Ku milik Ibu Dini berada di JL R.W. Monginsidi No. 37B, RW 010, dan Angkringan Viral milik Ibu Ratna berada di Bangirejo Taman No II RW 010.



Gambar 2.1.1 Sosialisasi dan Perijinan di Kalurahan Karangwaru

Berdasarkan berbagai permasalahan yang dihadapi mitra dalam proses pengembangan angkringan tersebut maka ditentukanlah dua aspek kegiatan pengabdian yang akan dilakukan pengabdian, yakni sosialisasi penggunaan media promosi serta pengadaan fasilitas pendukung usaha agar nantinya kedua kegiatan tersebut dapat membawa manfaat bagi berkembangnya unit usaha angkringan di wilayah Kalurahan Karangwaru, Kemantren Tegal Rejo tersebut.

### 1.2. Pengidentifikasian masalah

Pada tahapan ini pengabdian melakukan identifikasi masalah yang dihadapi mitra pengabdian dalam menjalankan usaha angkringan di wilayah Kalurahan Karangwaru. Hasil identifikasi masalah ditemukan kurang berkembangnya usaha ini karena belum memaksimalkan media digital sebagai bentuk promosi dan kurang diperhatikannya fasilitas pendukung.

Dalam upaya penanganan tersebut tentunya membutuhkan modal tambahan dan pengetahuan dalam digital promosi yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan usaha angkringan pada kelompok tersebut. Oleh sebab itu masalah dapat digolongkan ke dalam dua aspek permasalahan, yaitu sosialisasi penggunaan media promosi serta pengadaan fasilitas pendukung usaha Angkringan.

### 1.3. Penyampaian solusi kepada mitra

Setelah selesai adalah memberikan tawaran solusi kepada mitra atas persoalan yang mereka alami. Langkah ini diharapkan dapat menjadi jalan keluar bagi mitra dalam menghadapi persoalan mereka selama ini. masyarakat.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peningkatan usaha angkringan di Kalurahan Karangwaru melalui sosialisasi penggunaan media promosi serta pengadaan fasilitas pendukung usaha angkringan.

### 2.1. Sosialisasi penggunaan media promosi

Sosialisasi peningkatan usaha bagi kelompok angkringan Kalurahan Karangwaru dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai bagaimana mengoptimalkan media social sebagai media promosi khususnya Google Business (Google Maps) dan Instagram.

Pemahaman yang disampaikan disini yaitu (1) memastikan pemilik angkringan telah mendaftarkan lokasi bisnisnya di Google Business (Google Maps) agar mudah dicari, (2) Memanfaatkan fitur review pada Google Maps agar menarik minat dan menyakinkan pembeli akan testimoni produk yang dijual, (3) Bagi yang pemilik angkringan yang memiliki akun bisnis angkringan berupa instagram agar bersifat publik sehingga mudah diakses oleh calon pembeli.



Gambar 3.1.1 Sosialisasi pembahasan kegiatan dengan pemilik Angkringan

### 2.2. Pengadaan fasilitas pendukung

Kegiatan peningkatan usaha bagi kelompok angkringan Kalurahan Karangwaru yang dilakukan dengan memberikan fasilitas pendukung angkringan karena ketersediaan fasilitas sebelumnya yang dinilai belum cukup atau kurang maksimal seperti petunjuk lokasi yang kurang jelas, akses jalan menuju angkringan yang masih kurang nyaman, keterbatasan tempat yang tersedia untuk konsumen, penerangan akses menuju angkringan yang masih kurang, serta pengadaan tenda yang kurang layak masih menggunakan banner.

Kegiatan peningkatan usaha bagi kelompok angkringan Kalurahan Karang waru yang dilakukan dengan memberika fasilitas pendukung angkringan karena ketersediaan fasilitas sebelumnya yang dinilai belum cukup atau kurang maksimal seperti petunjuk lokasi yang kurang jelas, akses jalan menuju angkringan yang masih kurang nyaman keterbatasan tempat yang tersedia untuk konsumen, penerangan akses menuju angkringan yang masih kurang, serta pengadaan tenda yang kurang layak masih menggunakan banner.

Oleh karena itu kegiatan yang kami lakukan untuk mengatasi minimnya fasilitas tersebut dengan menyesuaikan kebutuhan di tiap angkringan yang berbeda.



Gambar 3.2.1 Kegiatan pemasangan penerangan jalan akses menuju angkringan

Kegiatan ini sebagai salah satu bentuk untuk memberikan kenyamanan kepada konsumen ketika akan berkunjung ke angkringan mengingat salah satu angkringan berada di lokasi yang bisa dibidang di pinggir sungai dan jauh dari jalan raya.

Untuk kegiatan ini berupa perakitan tiang lampu yang dikerjakan di lokasi langsung dengan menggunakan bahan baja ringan profil C sebanyak 3 batang 6 meteran untuk tiang lampu dan tiang penunjuk arah, pemasangan aksesorisnya tiang lampu seperti kap lampu berbahan seng lengkap dengan lampu LED, kabel outdoor untuk guna untuk instalasi penyambungan listrik serta semen PC dan pasir pasang guna untuk cor dalam memasang umpak perkuatan tiang lampu penerangan.

Pada kegiatan ini fungsi dari penerangan selain untuk kenyamanan konsumen yang akan datang ke angkringan juga sekaligus dapat menjadi manfaat kenyamanan bagi warga sekitar yang melintas di jalan tersebut, mengingat selama observasi jalan tersebut sering di jadikan sebagai jalan alternatif baik warga sekitar maupun masyarakat umumlainnya.



Gambar 3.2.2 Penyerahan dan pemasangan media promosi berupa banner branding

Kegiatan ini meliputi penyerahan banner branding angkringan dengan ukuran 5.00 x 2.00 m dan 1.00 x 0.50 m, dalam kegiatan ini banner bertujuan sebagai media pengiklanan pada angkringan yang lebih jelas dengan harapan akan menambah kemudahan dan minat konsumen, kegiatan juga termasuk pemasangan banner yang di tempatkan pada angkringan dan perbaikan penunjuk arah menuju angkringan.



Gambar 3.2.3 Penyerahan Fasilitaspenunjang di Angkringan

Meliputi kegiatan penyerahan fasilitas guna untuk menunjang aktivitas di angkringan menjadi lebih lengkap dan nyaman dari sisi pengguna/pemilik dan atau konsumen, pada tahap ini beberapa fasilitas diberikan kepada pihak pemilik angkringan berupa terpal ukuran 4.00 x 6.00 m sebagai pengganti penutup angkringan yang lama yang sudah tidak layak, tikar ukuran 2.00 x 1.20 m sebagai alas untuk konsumen apabila tempat yang sudah tersedia tidak mencukupi serta bak sampah 2 buah sebagai sarana penunjang kebersihan di lingkungan atau sekitaran angkringan.

### **3. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Hasil kegiatan peningkatan usaha angkringan di Kalurahan Karangwaru melalui sosialisasi penggunaan media promosi serta pengadaan fasilitas pendukung usaha angkringan yang sudah disampaikan diatas dengan harapan dapat membantu mengoptimalkan dan mengembangkan usaha UMKM angkringan di ketiga angkringan tersebut baik selama proses kegiatan maupun setelah kegiatan telah selesai.

### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan yakni pengembangan UMKM angkringan di Kalurahan Karangwaru dengan program sosialisasi yang diisi dengan sosialisasi penggunaan media promosi serta pengadaan fasilitas pendukung usaha angkringan menunjukkan hasil sebagai berikut: (i) adanya peningkatan pengetahuan pemilik angkringan mengenai bagaimana mengoptimalkan media sosial sebagai media promosi; (ii) adanya peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya melengkapi dan lebih memperhatikan fasilitas pendukung angkringan yang berpotensi mendukung berkembangnya unit usaha angkringan di wilayah Kalurahan Karangwaru, Kemantren

TegalRejo tersebut

### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Mantri Pamung Praja, Kemantren Tegal Rejo, Kota Yogyakarta beserta jajarannya, Lurah Kalurahan Karangwaru beserta jajarannya yang sudah memberikan izin dan membantu dalam pendataan ulang terkait kondisi angkringan untuk melaksanakan kegiatan tersebut, Bapak dan Ibu Rukun Tetangga (RT) Rukun Warga (RW) atas ijin yang telah diberikan untuk melaksanakan kegiatan serta terimakasih juga kepada pemilik Angkringan The Legend Monnex Bapak Nedi Unaedy, Angkringan Ku Ibu Dini, dan Angkringan Viral Ibu Ratna yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengikuti program KKN kelompok E-2 dengan baik memberikan arahan masukan serta saran yang dapat kami jadikan pedoman dalam pengabdian ber masyarakat.

Kemudian kami ucapkan terima kasih juga untuk Ibu Dewi Puspitasari Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah membantu mendampingi dan memberikan arahan-arahan baik selama proses kegiatan maupun setelah selesainya kegiatan. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang telah mendukung acara ini hingga selesai.

### **6. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Candra Adik, Sucipto, dkk, 2022, Pemberdayaan UMKM Angkringan Milenial Melalui Legalitas Usaha di Desa Cikuya, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Penerbit Kreatif Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, e-ISSN : 2962-3839
- [2] Hanim Latifa, Noorman, 2018, UMKM dan Bentuk-Bentuk Usaha, Penerbit Unissula Press, Semarang, ISBN : 978-602-0754-50-5
- [3] Indonesia, Undang -Undang Nomor

- 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Sekretariat Negara, Jakarta
- [4] Krisna Putu, Nuratama Putu, 2021, Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah, Penerbit CV Cahaya Bintang Cemerlang, Denpasar, ISBN : 978-623-6032-02-2
- [5] Setyarini Putu, Nyoman Ni, dkk, 2023, Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Interaksi Dan Promosi Pada Angkringan Jogja Padangsambian, Penerbit Jurnal Pengabdian UMKM, Vol. 2 No.1
- [6] Ulil Ahmad, Salsa, dkk, 2021, Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada Masyarakat di tengah pandemic COVID-19, Penerbit E-Amal JurnalPengabdian Kepada Masyarakat, ISSN : 2774-8316
- [7] Zainul Zezen, Marliani Selly, dkk, 2020, Pengabdian Masyarakat dan implementasinya, Penerbit CV Laduny Alifatama, Lampung, ISBN : 78-623-7829-38-6

